

## SURVEI MINAT BELAJAR SISWA DALAM MEMAKSIMALKAN PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI ERA PANDEMI COVID-19

Sholihah Hanim\*, Nanang Indriarsa

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

\*sholihah.17060464001@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memaksimalkan pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi covid-19. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Cerme dengan populasi sebanyak 220 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *quota sampling* yang melibatkan 122 siswa dengan 66 siswa laki-laki dan 56 siswa perempuan, serta pengumpulan data yang digunakan berupa angket dengan metode skala likert. Angket tersebut berisi 27 pertanyaan yang dijawab melalui *google form* sesuai dengan yang dirasakan siswa saat proses pembelajaran daring berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memaksimalkan pembelajaran daring sebagian besar dipengaruhi oleh faktor media yang diberikan yaitu guru memberikan video sudah sesuai dengan materi yang diajarkan 50% siswa setuju dan 23% siswa sangat setuju, faktor performa guru yaitu penampilan guru saat pembelajaran yang sopan dan rapi meskipun tidak bertatap muka 47,5% siswa setuju dan 36,9% siswa sangat setuju, serta faktor penugasan yang diberikan oleh guru sesuai dengan pengetahuan siswa ketika saat proses pembelajaran 54,1% siswa setuju dan 27,9% siswa sangat setuju. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu mayoritas minat siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring dipengaruhi oleh faktor media yang diberikan guru, performa guru dan faktor penugasan sesuai dengan materi.

**Kata Kunci:** minat siswa; pembelajaran PJOK; virus corona

### Abstract

This research was to identify the factors that influence student's interest in maximizing online PJOK learning during the Covid-19 pandemic. This type of research is descriptive quantitative with survey research method. The sample of this research was conducted at SMPN 2 Cerme with a population of 220 students. The sampling technique used was *quota sampling* which involved 122 students with 66 male students and 56 female students, and data collection used in the form of a questionnaire with the likert scale method. The questionnaire contains 27 questions answered via *google form* according to what students feel during the online learning process. The result showed that the factors that influenced student's interest in maximizing online learning, mostly influenced by the media factors provided that the teacher providing videos by the material taught 50% of students agree and 23% of students strongly agree, the teacher's performance factor is appearance during learning are polite and neat even though they are not facing to face 47.5% of students agree and 36.9% of students strongly agree, and the assignment factor given by the teacher is following the student's knowledge during the learning process 54.1% of students agree and 27, 9% students strongly agreed. This study concludes that the majority of student interest in learning corner online is influenced by the factor of the media factor given by the teacher, teacher performance and assignment factor according to the material.

**Keywords:** students' interest; physical education sport and health learning; corona virus

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu hal yang sangat berperan penting bagi setiap anak dalam mempersiapkan dirinya di masa depan untuk mewujudkan segala keinginan yang diharapkan atau di cita-citakan (Ishak, 2016). Berdasarkan teori behavioristik, belajar ialah suatu perubahan pada tindakan atau perilaku seseorang akibat adanya faktor interaksi antara stimulus dan respon. Setiap anak nantinya akan mengalami perubahan tingkah laku di masa depan. Dalam aktivitas belajar bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun anak berada, salah satunya melalui proses belajar formal di sekolah (Nilayani, 2020).

Selain itu sekolah adalah salah satu tempat siswa dalam mengekspresikan dirinya melalui sosialisasi antar teman sebaya maupun sosialisasi dengan para tenaga pendidik. Karakter-karakter teman di sekolah dapat melatih sikap dan perilaku anak didik, sekolah juga dapat dijadikan sebagai tempat berdiskusi, bermain, dan melakukan segala hal yang menyenangkan bersama teman. Pembelajaran pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas fisik yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak motorik, aktif, sikap sportif serta perilaku hidup sehat (Sumbodo, 2016). Sedangkan olahraga dapat diartikan sebagai bagian dari permainan yang membutuhkan keterampilan fisik (Deaner et al., 2016). Olahraga berperan penting dalam kehidupan manusia baik untuk meningkatkan prestasi maupun dalam menjaga kondisi fisik (Sungkowo & Haryono, 2013).

Namun pada tahun 2020, dunia dihebohkan dengan munculnya virus yaitu *Corona Virus Disease 2019* atau bisa disebut dengan covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia. Awal mula munculnya virus ini pertama kali di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Penularan virus ini sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, tak terkecuali Indonesia, hanya memerlukan waktu dalam beberapa bulan. Tanda serta gejala yang terjadi ketika teridentifikasi covid-19 antara lain sesak napas, batuk dan demam yang tak kunjung menurun (Dewi, 2020).

Virus ini memiliki dampak yang begitu besar bagi kelangsungan hidup manusia, pemerintah menerbitkan beberapa peraturan antara lain dengan penutupan sejumlah sekolah yang ada di Indonesia serta menerapkan *social distancing* bagi seluruh masyarakat, jarak antara satu sama lain minimal 1 meter, memakai masker jika keluar rumah, mencuci tangan hingga bersih dan diharapkan siap selalu membawa *hand sanitizer* dimanapun berada. Hal tersebut dilakukan untuk

mencegah penyebaran virus agar tidak semakin merajalela.

Dampak adanya pandemi covid-19 saat ini banyak sekali perubahan dalam tatanan masyarakat tak terkecuali pada dunia pendidikan. Proses belajar mengajar menyeluruh dialihkan dengan belajar di rumah atau biasa disebut dengan istilah sekolah online (*daring*). Pembelajaran *daring* ialah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, multimedia, video, kelas virtual, bacaan online, email, serta *video streaming online*. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah partisipan yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar (Bilfaqih & Qomarudin, 2015).

Adanya pemberlakuan sekolah *daring* membuat sejumlah bahkan sebagian besar siswa mengalami penurunan dalam minat belajar mereka, tidak hanya pada satu atau dua mata pelajaran saja, hampir ke semua pelajaran. Minat dianggap kecenderungan yang intensif kepada objek yang dianggap penting yang menjadi keinginannya dan dilakukan secara terus menerus (Indarto dkk. 2018). Minat bukanlah suatu aktivitas melainkan kecenderungan permanen atau struktur mental yang memasok daya motivasi (Parry & Phatak, 2021). Penggunaan *handphone* yang tujuan awalnya digunakan sebagai alat dalam menunjang pembelajaran online sekarang banyak yang beralih fungsi. Siswa lebih sering menggunakan *handphone* untuk aktivitas lain contohnya bermain *game*, melihat situs youtube yang membuat waktu belajar mereka terganggu karena fokusnya sudah terbagi.

Siswa yang biasanya belajar dengan bertatap muka secara langsung dengan guru kini diharuskan untuk mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yaitu dengan belajar melalui online atau virtual. Tentunya banyak kendala yang dihadapi oleh pendidik, peserta didik, maupun wali murid, Pendidik dengan peserta didik diharapkan bisa saling terhubung dengan baik meskipun dalam kondisi jarak jauh. Beberapa mata pelajaran mengalami kendala khususnya pada pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), dimana pelajaran tersebut banyak membutuhkan aktivitas gerak (*praktik*), hal ini tentunya mempengaruhi semangat dan minat siswa dalam melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar, juga memberikan tantangan tersendiri bagi para pendidik untuk dapat memaksimalkan pembelajaran PJOK secara *daring*. Guru salah satu faktor yang berpengaruh kuat pada peningkatan minat belajar peserta didik, guru diharapkan untuk kecenderungan mencari informasi tentang minat siswa selama melaksanakan pembelajaran *daring* (Schroy et al., 2016).

Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran PJOK secara

daring. Setelah mengetahui minat siswa, pendidik seperti guru diharapkan untuk mampu menciptakan suasana belajar memiliki potensi untuk mendorong siswa agar lebih rajin serta semangat saat pembelajaran (Chaarlas & Saveriammal, 2018). Untuk bisa mengubah sistem proses pembelajaran daring tanpa mengurangi minat siswa itu sendiri (Djatkiko, 2017). Menekankan kemampuan siswa dalam menganalisis sesuai dengan situasi yang terjadi, merangsang sistem pemikiran, ingatan, serta kreativitas siswa karena setiap individu cara pengembangan minatnya berbeda antara satu sama lain (Lupu, 2011).

**METODE**

Pelaksanaan survei di SMPN 2 Cerme mengenai upaya meningkatkan minat siswa melalui pembelajaran PJOK secara daring pada era pandemi covid-19 merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Maksum, 2018), serta pengumpulan data yang digunakan berupa angket dengan metode skala likert. Siswa diberikan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara online melalui *google form*. Pengambilan sampel dari siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme dengan jumlah total sampel 122 siswa, 66 siswa laki-laki, dan 56 siswa perempuan. Merupakan data primer yaitu diperoleh dari sumber utama (siswa) secara langsung. siswa wajib menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan apa yang dirasakan selama melaksanakan pembelajaran secara daring tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun. Instrumen yang digunakan peneliti adalah angket yang di dalamnya terdapat 27 pertanyaan dalam bentuk *google form* yang sudah melewati tahap validasi angket yaitu dengan menggunakan validasi isi (*content validity*), dilakukan oleh seorang ahli (*expert judgement*) hal tersebut bertujuan untuk memberikan kritik serta saran terhadap instrumen yang nantinya akan digunakan apakah sudah disusun sesuai dengan tujuan peneliti dan telah dianggap layak. Dalam skala likert responden diberi kesempatan memberikan jawaban dengan pilihan 5 jawaban yaitu STS (Sangat tidak setuju), TS (Tidak setuju), N (Netral), S (Setuju), SS (Sangat setuju) sehingga nantinya akan membentuk sebuah skor/nilai yang sesuai dengan keadaan individu (Budiaji, 2013).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

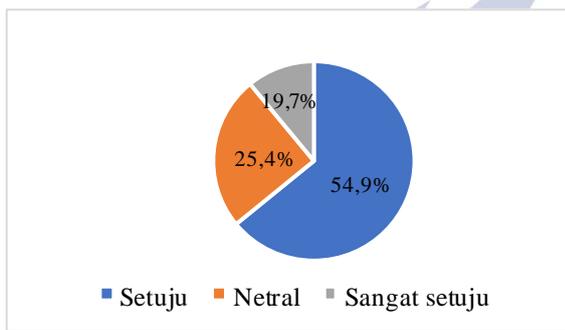
Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti, yang selanjutnya peneliti menganalisis dan menjelaskan terkait hasil penelitian, hasil dalam penelitian adalah terdapat 6 faktor utama yang mempengaruhi minat siswa dalam memaksimalkan pembelajaran PJOK secara daring yaitu meliputi faktor media pembelajaran, faktor performa guru, faktor penugasan, faktor materi pembelajaran, penyampaian guru dan faktor tes/evaluasi yang diberikan oleh guru. Dengan penyajian tabel sebagai berikut :

**Tabel 1 Hasil angket yang mempengaruhi minat siswa SMPN 2 Cerme dalam memaksimalkan pembelajaran PJOK secara daring di era pandemi covid-19**

No	Faktor	Item soal	Presentase				
			STS	TS	N	S	SS
1.	Media Pembelajaran	Video pembelajaran yang diberikan sudah sesuai dengan materi	0,00 %	0,00 %	25,4 %	54,9 %	19,7 %
2.	Performa guru	Guru berpakaian rapi dan sopan	0,8 %	0,00 %	14,8 %	47,5 %	36,9 %
3.	Penugasan	Guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan	0,00 %	2,5 %	15,6 %	54,1 %	27,9 %
4.	Materi Pembelajaran	Guru menyampaikan materi dengan gaya mengajar yang menarik	1,6 %	3,3 %	22,1 %	50 %	23 %
5.	Penyampaian guru	Guru mengerti dan memahami kondisi saya dan teman lainnya, serta memberikan perhatian penuh kepada kelas	0,00 %	3,3 %	23,8 %	46,7 %	26,2 %

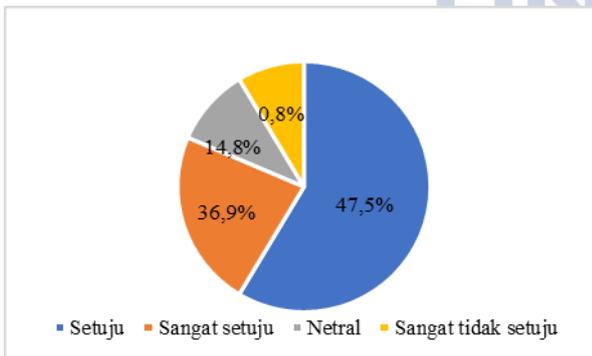
6.	Tes/evaluasi	guru memberikan apresiasi (pujian, tepuk tangan) kepada siswa yang mampu menyelesaikan tugas/tes	1,6%	1,6%	29,5%	42,6%	24,6%
----	--------------	--	------	------	-------	-------	-------

Berdasarkan data di atas, terkait dengan Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran daring sebagian besar dipengaruhi oleh: Faktor media pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan item soal video pembelajaran yang diberikan guru sudah sesuai dengan materi.



**Gambar 1** Presentase item soal, video pembelajaran yang diberikan guru sudah sesuai dengan materi

Memperoleh data 0.00% atau sebanyak 0 orang mengatakan sangat tidak setuju, 0.00% atau 0 orang mengatakan tidak setuju, 25,4% atau 31 orang mengatakan netral, 54,9% atau 67 orang mengatakan setuju, 19,7% atau 24 orang mengatakan sangat setuju. Faktor performa guru saat pembelajaran berlangsung dengan item soal guru berpakaian rapi dan sopan.

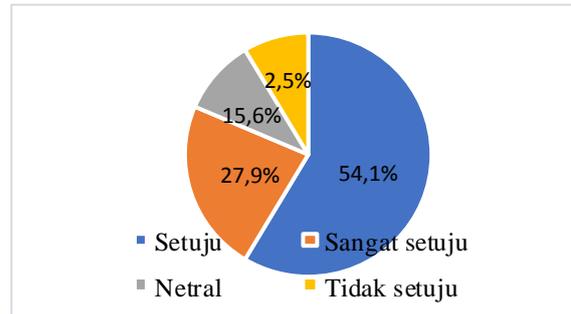


**Gambar 2** Presentase item soal, Guru berpakaian rapi dan sopan

Memperoleh data 0,8% atau sebanyak 1 orang mengatakan sangat tidak setuju, 0.00% atau sebanyak 0 orang mengatakan tidak setuju, 14,8% atau 18 orang mengatakan netral, 47,5% atau sebanyak 58 orang

mengatakan setuju, 36,9% atau sebanyak 45 orang mengatakan sangat setuju.

Faktor penugasan yang diberikan oleh guru dengan item soal guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan.



**Gambar 3** Presentase item soal, Guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan

Memperoleh data 0.00% atau 0 orang mengatakan sangat tidak setuju, 2,5% atau 3 orang mengatakan tidak setuju, 15,6% atau 19 orang mengatakan netral, 54,1% atau 66 orang mengatakan setuju, 27,9% atau 34 orang mengatakan sangat setuju. Dari gambar di atas maka diperoleh perbandingan item soal sebagai berikut :

**Tabel 2** Perbandingan frekuensi item soal yang mempengaruhi minat siswa dalam memaksimalkan pembelajaran PJOK secara daring di era pandemi covid-19

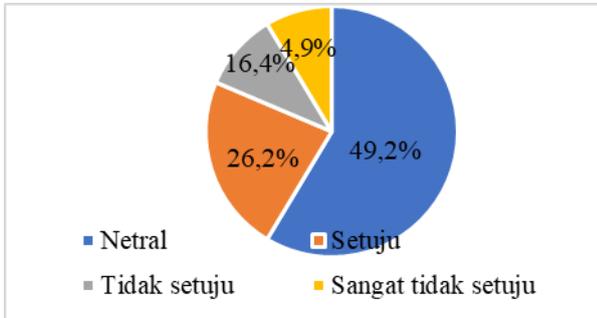
Item Soal	Frekuensi				
	STS	TS	N	S	SS
Video pembelajaran yang diberikan guru sudah sesuai dengan materi	0	0	31	67	24
Guru berpakaian rapi dan sopan	1	0	18	58	45
Guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan	0	3	19	66	34

Survei yang didapat dalam pengolahan angket yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa adanya beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memaksimalkan pembelajaran PJOK secara daring. Faktor media pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam memberikan video pembelajaran sesuai dengan materi sehingga siswa bisa memahami dan mempelajari dengan baik, faktor performa guru terkait penampilan

pada saat pembelajaran berlangsung yang rapi dan sopan meskipun tidak dalam tatap muka membuat siswa lebih segan serta faktor penugasan terkait tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa tidak kesulitan saat mengerjakan.

Identifikasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minimnya minat siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring sebagian besar dipengaruhi oleh:

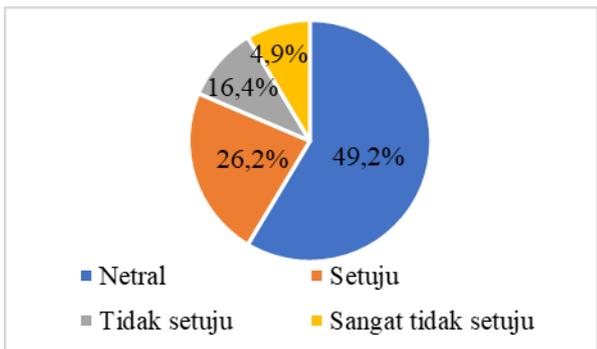
Faktor aktivitas fisik siswa dengan item soal saya semangat dalam melakukan praktik online



**Gambar 4 Presentase item soal, saya semangat dalam melakukan praktik online**

Memperoleh data 6,6% atau 8 orang mengatakan sangat tidak setuju, 9,8% atau 20 orang mengatakan tidak setuju, 46,7% atau 57 orang mengatakan netral, 30,3% atau 37 orang mengatakan setuju, 6,6% atau 8 orang mengatakan sangat setuju.

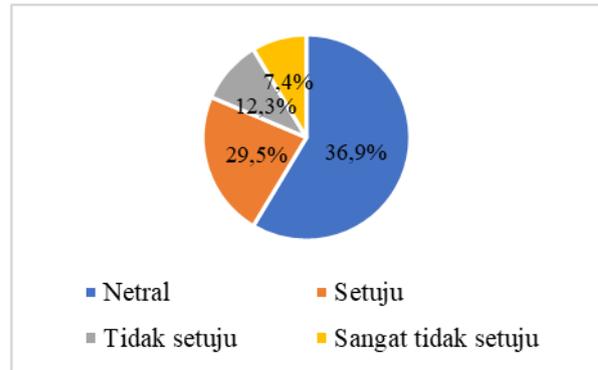
Saya selalu kreatif dalam membuat video praktik pembelajaran.



**Gambar 5 Presentase item soal, saya selalu kreatif dalam membuat video praktik pembelajaran**

Memperoleh data 4,9% atau 6 orang mengatakan sangat tidak setuju, 16,4% 20 orang mengatakan tidak setuju, 49,2% atau 60 siswa mengatakan netral, 26,2% atau 32 orang mengatakan setuju, 3,3% atau 4 orang mengatakan sangat setuju.

Faktor waktu penugasan dengan item soal batas waktu pengumpulan tugas tidak memberatkan saya.



**Gambar 6 Presentase item soal, batas waktu pengumpulan tugas tidak memberatkan saya**

Memperoleh data 7,4% atau 9 orang mengatakan sangat tidak setuju, 12,3% atau 15 orang mengatakan tidak setuju, 36,9% atau 45 orang mengatakan netral, 29,5% atau 36 orang mengatakan setuju, 13,9% atau 17 orang mengatakan sangat setuju.

**Tabel 3 Perbandingan frekuensi item soal yang menjadi kendala minat siswa dalam memaksimalkan pembelajaran PJOK secara daring di era pandemic covid-19**

Item Soal	Frekuensi				
	STS	TS	N	S	SS
Saya semangat dalam melakukan praktik online	8	20	57	37	8
Saya selalu kreatif dalam membuat video praktik pembelajaran	6	20	60	32	4
Batas waktu pengumpulan tugas tidak memberatkan saya	9	15	45	36	17

Survei yang didapat dalam pengolahan angket yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa adanya beberapa faktor yang menjadi kendala dan berpengaruh pada minat siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring. Dengan adanya pemberlakuan sekolah online membuat siswa kurang bersemangat dalam melakukan tugas praktik karena dianggap kurang efektif serta pemahaman pada aktivitas gerak pun kurang, hasil tugas psikomotorik yang berupa video membuat siswa malas akan melakukan gerakan tersebut sehingga sebagian besar dalam pembuatan video siswa melakukan gerak ala kadarnya, tidak maksimal dan bahkan kurang

bersemangat, serta sebagian siswa beranggapan bahwa untuk batas waktu yang diberikan pada saat pengumpulan tugas memberatkan siswa.

Hal ini selaras dengan penelitian (Sarahutu, 2020) yang membahas mengenai pembelajaran online, minat belajar mahasiswa Pendidikan fisika Universitas Sanata Dharma di tengah pandemi covid-19. Dari data menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa dosen memberikan materi sesuai dengan yang diajarkan dan mudah dipahami oleh mahasiswa sehingga mahasiswa tidak kesulitan meskipun dalam pembelajaran online. Hal ini dapat dilihat dari jawaban mahasiswa dimana dalam jumlah frekuensi 97 sebanyak 53,6% atau 52 orang menyatakan setuju dan 4,1% atau 4 orang menyatakan sangat setuju. Kendala minat mahasiswa dalam pembelajaran online juga mempengaruhi semangat mereka, dari data menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa lebih semangat ketika mengikuti kuliah tatap muka. Dimana sebanyak 39,2% atau 38 orang mengatakan tidak setuju dan 43,3% atau 42 orang mengatakan sangat tidak setuju. Indikator dalam mengukur minat belajar adalah perasaan senang, ketertarikan terhadap materi maupun performa guru dan keterlibatan mahasiswa selama pembelajaran online, hal ini berarti bahwa pelaksanaan minat masih tergolong tinggi.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring di era pandemi covid-19 peneliti dapat menyimpulkan :

1. Identifikasi faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memaksimalkan pembelajaran PJOK secara daring sebagian besar dipengaruhi oleh faktor media yang diberikan yaitu guru memberikan video sudah sesuai dengan materi yang diajarkan 50% siswa setuju dan 23% siswa sangat setuju, faktor performa guru yaitu penampilan guru saat pembelajaran yang sopan dan rapi meskipun tidak bertatap muka 47,5% siswa setuju dan 36,9% siswa sangat setuju, serta faktor penugasan yang diberikan oleh guru sesuai dengan pengetahuan siswa ketika saat proses pembelajaran 54,1% siswa setuju dan 27,9 siswa sangat setuju.
2. Kendala yang mempengaruhi kurangnya minat siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring sebagian besar dipengaruhi oleh faktor semangat siswa dalam melakukan pembelajaran daring, kreativitas siswa dalam pembuatan video dan penugasan mengenai

waktu pengumpulan tugas yang terbilang memberatkan siswa.

### Saran

Dengan adanya penelitian ini semoga guru bisa memberikan kontribusi kepada siswa agar lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran daring, memodifikasi terkait pembelajaran tanpa mengurangi minat siswa agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190-199.
- Chaarlas, L., & Saveriammal, V. (2018). Teacher Student Participation in The Learning Process of The Students. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research (JETIR)*, 5, 549-555.
- Deaner, R. O., Shea, B. M., & Lombardo, M. P. (2016). Sex Differences in Sport Interest and Motivation: An Evolutionary. *Evolutionary Behavioral Sciences*, 10(2), 73-97.
- Djarmiko, R. S. (2017). Pengaruh Bimbingan Belajar, Kreativitas Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2016/2017. *PENA SD (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar)*, 2(2), 10-19.
- Indarto, P., Subekti, N., & Sudarmanto, E. (2018). Pengukuran Tingkat Minat dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Journal of Sport Exercise Science*, 1(2), 57-61.
- Ishak, M. (2016). Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Pada Pembelajaran Golf di STKIP Pasundan Cimahi. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 1(2), 43-56.
- Lupu, E. (2011). The Leadership Attitude a Way of Preparing For Life and The Students Interest For Sport Activity. *Procedia Social and Behavioral Science*, 15, 1334-1339.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA University Press.
- Nilayani, S., A., P. (2020). Survei Kepuasan Siswa Terhadap Proses Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 453-462.
- Parray, S. P., & Phatak, M. K. (2021). Comparative Study of Sport Interest and Motivation Between

Sport Person and Non-Sport Person of Kashmir University. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research (JETIR)*, 8, 1333-1343.

Sarahutu, G. S. (2020). *Pembelajaran Online, Minat Belajar, dan Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma di Tengah Covid-19*. Pendidikan Fisika. FKIP. Universitas Santa Dharma Yogyakarta.

Schroy, C., Plante, C. N., Reysen, S., Robert, E., & Gerbasi, K. C. (2016). Different Motivations as Predictors of Psychological Relationship With Fan Interest and Groups in Anime, Furry, and Fantasy Sport Fandom. *The Phoenix Papers*, 2(2), 148-167.

Sumbodo, P. (2016). *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Bolavoli Pada Siswa Kelas XI TSM SMK Murni 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. FKI. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sungkowo., & Haryono, S. (2013). Minat dan Bakat Olahraga Siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(2), 107-113.

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.